

Nama	: Diva Ayu Septiana
NIM	: 2309020050
Kelas	: Rbl-20U00008

UJIAN TENGAH SEMESTER

PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Laut Pasang 1994
2. Pengarang : Lilpudu
3. Penerbit : Akad × Tekad
4. Tahun Terbit : 2023
5. ISBN Buku : 978-623-5953-36-6

B. Sinopsis Buku

Uraikan secara ringkas atau berikan penjelasan singkat mengenai cerita yang terdapat dalam buku.

“Laut Pasang 1994” merupakan sebuah novel yang terinspirasi dari kisah nyata, yakni tsunami yang terjadi di Banyuwangi, Jawa Timur, pada tahun 1994. Novel ini menggambarkan tentang dinamika kehidupan sebuah keluarga di Banyuwangi yang saling membantu untuk bangkit dari kesedihan yang mendalam. Keluarga tersebut terdiri dari Bapak (Purnomo), Ibu (Ratna), Simbah (bapak dari ibu) dan ketujuh anak laki-laki, yaitu Khalid, Nadi, Dewangga, Apta, Esa, Dipa, dan Windu. Tak lupa, ayam kesayangan mereka, Hartono.

Pak Purnomo dianggap sebagai sosok yang membawa pilar kebahagiaan dalam keluarga. Ia sangat menyayangi istri dan anak-anaknya serta bertanggung jawab penuh atas keluarganya. Namun, di balik itu semua, Pak Purnomo memiliki kebiasaan buruk yang sulit dihilangkan, seperti berselingkuh, berjudi, dan minum-minum secara terang-terangan di rumah. Pak Purnomo sendiri tidak mengerti mengapa dirinya tidak bisa diatur.

Sementara itu, sang Ibu, Ratna, yang sedang menderita TBC, mengetahui semua kelakuan buruk Pak Purnomo. Namun, ia berusaha keras untuk menyembunyikan kesedihannya dari ketujuh anaknya terkait perilaku sang Bapak karena Ibu menyadari kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya. Ibu merasa semua masalah yang terjadi di keluarganya selalu berhubungan dan disebabkan oleh dirinya. Ia berpikir, “Lelaki mana sih yang mampu setia dan bertahan dengan wanita penyakitan dan banyak kekurangan seperti diriku?” Meskipun kelakuan Pak Purnomo seperti itu, ia masih menjalankan perannya sebagai seorang bapak dan seorang suami dengan baik dan bertanggung jawab.

Namun, sejak Ibu mereka meninggal, sifat Pak Purnomo berubah drastis. Ia berubah menjadi sosok pria yang tidak dapat dikenali oleh anak-anaknya, ia selalu egois, tidak mau kalah, anak-anaknya selalu melakukan kesalahan. Pak Purnomo jarang pulang ke rumah dan selalu menitipkan ketujuh anaknya pada Simbah. Pak Purnomo hanya pulang ketika emosinya sedang meluap-luap atau tidak stabil dan menjadikan anak-anaknya sebagai samsak tinju untuk melampiaskan amarahnya. Untungnya, ada si Mbah yang sangat sabar dan selalu memberikan semangat serta arahan kepada ketujuh cucunya. Ketujuh anak tersebut juga berusaha untuk tidak membenci bapaknya, tidak membenci bapak dalam keadaan apapun.

Suatu hari, terjadi gempa bumi yang cukup kuat. Pak Purnomo, yang biasanya tidak pernah cemas, menjadi khawatir dengan keadaan anak-anak di rumah. Pak Purnomo kembali ke rumah hanya untuk memeriksa kondisi anak-anaknya. Namun, karena ketakutan anak-anak terhadap Pak Purnomo yang sering memarahi mereka, lagi-lagi membuatnya tidak dapat mengontrol diri, dan akhirnya ia meninggalkan rumah dengan cepat.

Setelah kejadian itu, Pak Purnomo merenungi ucapan anak-anaknya dan melampiaskan amarahnya dengan bermain bersama wanita lain. Namun, naas, Pak Purnomo tertangkap oleh temannya yang bernama Pak Surya. Pak Purnomo dihajar tanpa ampun oleh Pak Surya, seolah-olah itu adalah hukuman atas perilakunya yang buruk terhadap anak-anaknya. Pak Surya menegaskan pentingnya peran seorang bapak kepada Pak Purnomo dan memintanya untuk

tidak menyakiti anak-anaknya lagi. Pak Surya juga menyatakan bahwa Ratna pasti kecewa melihat perlakuan Pak Purnomo terhadap anak-anaknya. Setelah merenungi pembicaraan tersebut, akhirnya pak Purnomo setuju untuk pulang ke rumah dan meminta maaf kepada anak-anaknya. Rumah kembali hangat semenjak kepulangan bapak.

Namun, kehangatan itu hanya berlangsung sesaat. Ketika pak Purnomo kembali dari pasar dengan membawa tujuh harum manis (kembang gula) untuk anak-anaknya, sebuah gempa bumi yang kuat kembali mengguncang, menimbulkan kepanikan di sekitar mereka. Mereka berhamburan keluar rumah untuk menyelamatkan diri.

Setelah gempa reda, mereka kembali ke dalam rumah dan melanjutkan berdoa bersama. Namun, secara tiba-tiba, terjadi lagi guncangan hebat dan suara dentuman keras. Tanah berguncang sangat kuat, merobohkan segalanya di sekitar mereka. Air laut mulai naik, dan mereka berlarian untuk menyelamatkan diri.

Setelah tsunami menerjang dan menghancurkan kota, hanya Pak Purnomo, Khalid, dan Dewangga yang masih bertahan hidup. Mereka mencari-cari jasad Apta yang tak kunjung ditemukan selama dua hari pasca bencana terjadi. Mereka sangat berduka kehilangan banyak keluarga, terutama karena tidak menemukan jasad Apta. Mereka pergi ke tepian pantai, menyaksikan laut yang masih bergolak dengan keras. Khalid sangat terpukul, berharap agar laut akan mengembalikan Apta kepada mereka. Di tengah kehancuran dan kerinduan yang mendalam, Pak Purnomo hanya dapat mencoba menenangkan kedua anaknya yang selamat dengan memeluk mereka, bersama-sama berharap laut akan mengembalikan Apta kepada mereka.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Konflik Antartokoh

1. Konflik Internal :

- Konflik batin yang dialami Pak Purnomo.

Pak Purnomo mengalami Konflik batin yang kompleks. Ia memiliki dua sisi yang saling bertentangan. Di satu sisi, Pak Purnomo

merupakan sosok yang penyayang, perhatian, dan bertanggungjawab terhadap keluarganya. Ia menjalankan peran sebagai suami dan bapak yang baik. Namun, di sisi lain, Pak Purnomo memiliki kebiasaan buruk seperti berselingkuh, berjudi dan minum-minum secara terang-terangan di rumah saat ada anak-anaknya, yang telah mempengaruhi hubungannya dengan keluarganya. Meskipun ia menyadari kesalahannya, Pak Purnomo kesulitan untuk mengontrol diri dan sering kali kembali kepada kebiasaan buruknya. Pertentangan dalam diri Pak Purnomo antara tanggung jawab sebagai suami dan bapak serta keinginannya untuk melanjutkan perilaku buruk menciptakan konflik internal yang mendalam.

- Konflik batin yang di alami Ibu Ratna.

Konflik batin yang di alami Ibu Ratna terjadi karena ia menyadari perilaku buruk suaminya, seperti berselingkuh, berjudi dan minum-minum di rumah saat ada anak-anak. Meskipun merasa sedih dan ingin mengubah kebiasaan buruk suaminya, ibu juga merasa bahwa fisiknya lemah dan sering menyusahkan suami. Ia merasa terjebak antara ingin bertahan untuk menyelamatkan hubungannya demi anak-anak, namun juga menyadari bahwa ia akan selalu merasa tidak dihargai sebagai seorang istri, atau melepaskan hubungan yang menyakitkan namun harus merelakan kebahagiaan anak-anaknya.

2. Konflik eksternal :

- Konflik antara bapak dengan anak-anak.

Konflik ini muncul akibat perilaku bapak yang sering tidak bertanggung jawab, seperti berselingkuh, berjudi, dan minum-minum, yang menimbulkan rasa sakit dan kekecewaan dalam keluarga. Anak-anak, khususnya, merasakan dampak negatif dari perilaku bapak, yang seringkali berubah menjadi amarah dan kekerasan ketika bapak pulang ke rumah. Perlakuan buruk Pak Purnomo membuat anak-anaknya merasa terasing dan tidak dihargai, yang menciptakan ketegangan dan rasa sakit dalam hubungan keluarga. Mereka merasa terluka dan

diabaikan oleh ayah mereka yang semakin menjadi-jadi setelah kematian ibu mereka. Konflik ini mencapai titik kritis ketika bapak menyadari kesalahannya dan memutuskan untuk memperbaiki hubungan dengan anak-anak.

- Konflik antara keluarga dengan alam.

Konflik antara keluarga dan alam dipicu oleh gempa bumi dan tsunami yang menghantam kota mereka. Gempabumi dan tsunami menjadi kekuatan alam yang mengancam kehidupan dan keutuhan keluarga tersebut. Mereka harus berhadapan dengan ketakutan, kepanikan, kehilangan, dan kehancuran yang disebabkan oleh kekuatan alam yang tidak bisa mereka kendalikan. Konflik ini membuat mereka terpaksa berjuang untuk bertahan hidup dan menghadapi kesedihan yang mendalam akibat kehilangan anggota keluarga mereka.

D. Daftar Pustaka

Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019). Analisis konflik tokoh dalam novel rindu karya Tere Liye berdasarkan pendekatan psikologi sastra. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 229-238.